

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada BAB IV, berikut akan ditarik kesimpulan mengenai konsep pendidikan menurut Sarekat Islam tahun 1916-1931.

Sebagai organisasi yang berbasis Islam, SI menyatakan harus menerapkan ajaran-ajaran agama Islam kepada setiap anggota dan bahkan masyarakat muslim Indonesia lainnya. Dengan demikian untuk menjelaskan dasar dari pendidikannya, SI hanya mengambil ketentuan-ketentuan mengenai pendidikan yang ada di dalam kitab suci al-Qur`an dan sabda Nabi. Adapun tujuan dari pada pendidikan menurut SI adalah sebagaimana yang dirumuskan HOS. Tjokroaminoto, bahwa pendidikan harus membentuk seseorang menjadi muslim yang sejati sekaligus berjiwa nasionalis serta memiliki penuh kepercayaan diri.

Secara spesifik, peneliti membatasi bahasan penelitian mencakup Dasar, Tujuan, Prinsip dan Jenjang Pendidikan menurut SI. Secara umum peneliti menemukan, bahwa pendidikan menurut SI adalah pendidikan Islam, dimana dalam upaya melaksanakan pendidikan Islam, pelaksana pendidikan serta perangkat pendidikan harus memperhatikan ajaran dan sumber agama Islam itu sendiri.

Adapun dari segi prinsip, SI memiliki delapan prinsip pendidikan yang telah dirumuskan. Prinsip memadukan dan menyeimbangkan antara ilmu umum dengan ilmu agama, karena bagi SI kehidupan manusia di akhirat dan di dunia merupakan kedua hal yang tidak dapat dilaksanakan secara terpisah. Selanjutnya, prinsip menanamkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur, prinsip ini menegaskan bahwa keunggulan seseorang dalam ilmu pengetahuan umum belum bisa dapat

dibanggakan manakala belum dibarengi dengan pengendalian watak yang sesuai dengan ajaran agama.

Selain itu ada prinsip mengajarkan budaya hidup sederhana. SI ingin menciptakan suatu sistem sosial dari perintah agama yakni tidak berlebihan dalam membelanjakan harta. Prinsip ini secara tidak langsung akan membentuk suatu sistem tolong menolong antar sesama masyarakat, namun dalam prinsip ini perlu diingat bahwa hidup sederhana bukan berarti menjadi seseorang yang kikir, melainkan justru harus menjadi dermawan bagi sesama.

Kemudahan prinsip cinta tanah air. Untuk menjadi bangsa yang maju, SI perlu terlebih dahulu mempersatukan umat melalui rasa cinta terhadap tanah air, salah satu upayanya melalui pendidikan. prinsip ini tidak menghendaki adanya pembesar-besaran isu perbedaan, karena itulah yang kemudian akan memecah belah bangsa. Keberanian merupakan bagian dari prinsip pendidikan SI. Dimana Pendidikan harus membentuk manusia yang hanya takut kepada Allāh sesuai dengan apa yang difirmankan-Nya, maka SI menghimbau untuk seluruh masyarakat agar tidak takut untuk berbuat apa pun kecuali berbuat kepada sesuatu yang melanggar aturan Allāh, karena sekali lagi bahwa keberanian yang ditanamkan dalam prinsip ini merupakan konsekuensi dari penanaman rasa takut hanya kepada Allāh.

Prinsip mencerdaskan akal manusia. Selain dari pada aspek moral sebagaimana telah disinggung sebelumnya, SI juga memperhatikan pengembangan peserta didik dari segi akal. Karena akal merupakan fitrah yang diberikan Allāh untuk dimanfaatkan sebagai alat memahami dan mengelola alam semesta yang juga merupakan ciptaan serta anugerah dari Allāh.

Menumbuhkan sifat kemandirian juga salah satu prinsip pendidikan SI. Prinsip ini menunjukkan betapa SI bercita-cita mendidik suatu bangsa menjadi bangsa yang merdeka dari semenjak mandiri dalam hal apa pun. Yang terakhir adalah prinsip *non-coopertatif*. Prinsip terakhir ini sudah tidak relevan lagi dengan kondisi dan zaman sekarang yang menuntut pendidikan harus memiliki sikap

AHMAD SEPTIAN SAID, 2017

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT SAREKAT ISLAM (1916-1931)

keterbukaan menerima hasil pemikiran positif dari luar dengan tidak mengesampingkan koridor-koridor agama.

Dari kedelapan prinsip tersebut terdapat satu prinsip yang sudah usang untuk diterapkan pada era modern yakni prinsip non-kooperatif. Sehingga dalam penelitian ini diambil tujuh prinsip lainnya yang diasumsikan berpotensi diterapkan dalam nilai-nilai pendidikan modern, khususnya di Indonesia.

Adapun jenjang pendidikan menurut SI hanya terbagi menjadi tiga tingkatan saja, ketiga tingkatan tersebut yaitu:

1. Lager Onderwijs (Pendidikan Dasar) lama pendidikannya 5-7 tahun.
2. Middelbaar Onderwijs (Pendidikan Menengah) lama pendidikannya 4-5 tahun.
3. Hoger Onderwijs (Pendidikan Tinggi) lama pendidikannya 3-4 tahun.

Menarik untuk dianalisis bahwa jenjang pendidikan SI yang cenderung lebih efisien atau tidak terlalu memerlukan waktu yang lama dan biaya yang banyak. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya pemisahan pada jenjang pendidikan menengah dalam gagasan SI, tidak sebagaimana jenjang pendidikan Indonesia sekarang.

Yang terakhir adalah urgensi pendidikan, bahwa SI memandang pendidikan bukan hanya suatu upaya mendidik dan membina atau mengembangkan, melainkan SI juga menganggap bahwa pendidikan diperlukan sebagai upaya pembebasan.

Selain itu, SI memandang bahwa pendidikan merupakan upaya penyadaran terhadap hak-hak dan kewajiban yang seharusnya dimiliki dan dilakukan. Dalam konteks penjajahan, SI telah berhasil melakukan penyadaran terhadap masyarakat untuk tidak terus terjebak dalam proses penjajahan Belanda. Dan bahwa pendidikan sebagai proses penyadaran juga berarti menyadarkan manusia untuk melangkah menciptakan kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam.

AHMAD SEPTIAN SAID, 2017

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT SAREKAT ISLAM (1916-1931)

B. Rekomendasi

1. Program Studi IPAI

Mempelajari sejarah perkembangan pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan eksistensi suatu organisasi dianggap perlu guna memberikan corak pemahaman pendidikan Islam yang berkembang saat ini. Maka dari itu alangkah lebih baiknya Program Studi menambahkan beberapa koleksi literatur resmi terkait konsep pendidikan Islam menurut Sarekat Islam, agar di kemudian hari mahasiswa yang hendak membaca sejarah dan konsep pendidikan dari SI tidak sulit mencari sumber bacaan.

2. Guru

Dalam hasil penelitian, ditemukan konsepsi pendidikan SI yang mengajarkan nilai-nilai positif bagi siswa dan segenap perangkat pendidikan. Untuk dapat mengantisipasi perkembangan zaman di era globalisasi ini, SI memandang bahwa peserta didik serta pendidik harus memiliki nilai-nilai keseimbangan dan kemandirian. Itulah kiranya yang dapat mencetak generasi bangsa agar percaya diri dalam menghadapi tantangan zaman dengan tidak melupakan nilai-nilai keislaman.

3. Sekolah atau Lembaga Pelaksana Pendidikan

Dari penelitian ini ditemukan peranan SI dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam dan umumnya konsep pendidikan itu sendiri. Harapannya sekolah atau lembaga pendidikan dapat mengembangkan bahkan menerapkan konsep pendidikan yang ditawarkan SI sebagaimana cita-citanya untuk mempersatukan dan mengangkat harkat martabat bangsa Indonesia melalui program pendidikan.

4. Pemerintah

SI merupakan salah satu organisasi tertua di Indonesia yang telah melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa serta membantu proses kemerdekaan Indonesia. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa

AHMAD SEPTIAN SAID, 2017

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT SAREKAT ISLAM (1916-1931)

fokusnya di bidang pendidikan yang bisa dijadikan acuan pemerintah untuk membuat sistem pendidikan yang ideal guna mencetak generasi penerus bangsa sebagaimana yang telah SI lahirkan melalui gagasan-gagasan pendidikannya. Pemerintah juga diharapkan dapat memberi perhatian lebih terhadap Sarekat Islam yang saat ini eksistensinya sudah mulai menurun.

AHMAD SEPTIAN SAID, 2017

KONSEP PENDIDIKAN MENURUT SAREKAT ISLAM (1916-1931)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu